

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang berfalsafah Pancasila, memiliki tujuan pendidikan nasional pada khususnya dan pembangunan pada umumnya yaitu ingin menciptakan manusia seutuhnya, sangat tepat. Berkaitan dengan usaha menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan pendidikan nasional. Langkah konkrit dari hal tersebut adalah dengan disusunnya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Salah satu yang menunjang tercapainya tujuan tersebut adalah terciptanya pembelajaran yang efektif, serta menyenangkan bagi siswa, sehingga pembelajaran yang diberikan akan menjadi bermakna bagi siswa. Namun, jika peserta didik memiliki minat yang rendah terhadap proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Tujuan dari pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya sebagai makhluk hidup, mengenal lingkungan sekitarnya dan bagaimana makhluk hidup tersebut berkembangbiak. Dengan mengetahui pengetahuan alam serta melakukan pengamatan dan penelitian di dalam masyarakat sekitar dan menggunakan

kemampuan analisis dan kenyataan. Adapun tujuan utama pembelajaran ilmu pengetahuan alam adalah pemahaman dalam arti melakukan pengamatan terhadap makhluk hidup dan makhluk tidak hidup yang ada di muka bumi ini.

Berdasarkan observasi awal di kelas IV pada tanggal 16 Juli 2013 menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran IPA. Guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode ceramah, pembelajaran yang dilakukan pun kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang begitu berminat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu siswa juga kurang begitu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Masalah yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran IPA tersebut diatas, merupakan gambaran yang terjadi di SD Negeri Tayuwetan 03. Berdasarkan permulaan awal antara guru dengan murid yang dilakukan saat tatap muka dan observasi pada minggu ke tiga bahwa pembelajaran IPA pada struktur dan fungsi bagian tumbuhan masih belum optimal, karena guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif, cepat merasa bosan dan dalam menggunakan media masih kurang. Hal itu didukung data dari pencapaian hasil observasi dan evaluasi dari pembelajaran pada siswa kelas IV semester I tahun pelajaran 2013/2014 masih banyak siswa yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90, dengan rerata kelas 63,33. Dengan melihat

data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran tersebut perlu sekali proses pembelajaran untuk ditingkatkan kualitasnya, agar siswa SD tersebut dapat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil penelitian guru kelas IV untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, guru menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru. Maka guru memilih salah satu model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yaitu suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja (US. Departement of Education the National School-to-Work Office yang dikutip oleh Blanchard, 2001).

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, dimana siswa lebih aktif dan berminat dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

B. Pembatasan Masalah

- a. Pembelajaran IPA di kelas IV SDN Tayuwetan 03 tahun 2013/2014.
- b. Strategi yang digunakan adalah CTL.
- c. Aspek yang akan ditingkatkan adalah minat belajar IPA.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah melalui strategi pembelajaran CTL meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Tayuwetan 03 tahun pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar IPA melalui strategi CTL pada siswa kelas IV SDN Tayuwetan 03.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi pada pengembangan IPTEK pada khususnya, selain itu dapat memberikan manfaat bagi :

a. Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran CTL dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran IPA dapat tercapai.

b. Bagi Guru

Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang model pembelajaran yang membantu guru mengkaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa.

c. Bagi Sekolah

Dengan menerapkan model pembelajaran CTL, akan membantu sekolah tersebut dalam menyampaikan materi IPA yang terkait dengan kehidupan manusia.